

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran IPS materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia siswa kelas V MIN Pandansari Ngunut Tulungagung adalah sebagai berikut: 1). Peneliti mengkondisikan kelas. 2). Guru menyajikan materi sebagai pengantar. 3). Guru membagi kelas menjadi 2 kelompok yaitu kelompok “A” mendapat kartu soal dan kelompok “B” mendapat kartu jawaban. 4). Guru meminta siswa untuk mencari pasangan dari potongan kartu tersebut. 5). Peneliti meminta siswa untuk mempresentasikannya. 6). Peneliti bersama-sama siswa menarik kesimpulan dari materi tersebut dan memberikan soal-soal untuk pendalaman materi.
2. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN Pandansari dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari proses belajar mengajar dan nilai tes akhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 72,71 siswa yang mendapat nilai 74 sebanyak

14 siswa (58,33%) dan <74 sebanyak 10 siswa (41,67%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 86,46 siswa yang mendapat nilai 74 sebanyak siswa (87,5%) dan <74 sebanyak 3 siswa (12,5%).

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Sekolah MIN Pandansari. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai alternatif baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Siswa MIN Pandansari. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar.
3. Bagi peneliti lain. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat memperdalam mutu pendidikan.
4. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat menambah literatur dibidang pendidikan.
5. Bagi Pembaca. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat dijadikan referensi sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar.